

KPK Klarifikasi Harta Kekayaan Kepala Bea Cukai Makassar dan Kepala Kantor Pajak Jaktim, Apa Hasilnya?

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan klarifikasi kekayaan Kepala Kantor Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono dan Kepala Kantor Pajak Madya Jakarta Timur, Wahono Saputro di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan. KPK mengapresiasi langkah Andhi maupun Wahono yang mematuhi panggilan KPK. "Kami sangat menghargai keduanya telah hadir memenuhi undangan kami secara langsung tadi pagi sekitar pukul 09.00 dan pukul 10.00 bertempat di Gedung KPK," ujar Plt Juru Bicara bidang Pencegahan KPK, Ipi Maryati dalam keterangannya, Selasa (14/3/2023). Pihaknya mengklarifikasi serta mendalami terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari kedua pejabat negara tersebut. "Melalui proses klarifikasi ini, KPK memastikan bahwa Penyelenggara Negara telah melaporkan hartanya secara lengkap. Selain itu juga untuk memastikan sumber penghasilan atau penerimaan lainnya dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Penyelenggara Negara," kata dia. "Tim pemeriksa juga akan mengkonfirmasi kepada PN tentang LHKPN yang disampaikan berdasarkan bukti-bukti yang dimiliki, seperti dokumen kepemilikan, asal usul perolehan, termasuk data transaksi keuangan," lanjut dia. Dirinya menambahkan, pihaknya belum dapat membeberkan secara langsung terkait substansi materi yang tengah dilakukan kepada Andhi dan Wahono. Tetapi KPK bakal menganalisis terkait bukti laporan yang telah mereka sampaikan. "Selanjutnya, KPK akan melakukan analisis terhadap penjelasan yang disampaikan PN serta bukti-bukti yang diperoleh untuk kemudian menentukan tindak lanjut hasil klarifikasi," kata dia.